

Analisis DER, EPS, ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bei Tahun 2019-2023

Astria Dewy¹, Badrus Zaman², Diah Nurdiwaty³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UN PGRI Kediri, Indonesia

E- Mail Korespondensi : astrianadewi1008@gmail.com

Abstract The research was conducted to determine the influence of Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Ratio on Asset, Ratio on Equity, Net Profit Margin, on the share prices of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The population in this study are all financial reports of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for 2019-2023 which were published on the website www.idx.co.id. The research sample was taken based on a purposive sampling technique. In this study, the research samples were 35 financial reports. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The research results show that partially the DER variable has a significant effect on stock prices with a significance value of $0.05 < 0.020$. The EPS variable has no significant effect on share prices with a significance value of $0.05 > 0.973$. The ROA variable has no significant effect on share prices with a significance value of $0.05 > 0.904$. The ROE variable has a significant effect on share prices with a significance value of $0.05 < 0.000$. Simultaneously the variables DER, EPS, ROA, ROE, and NPM have a significant effect on share prices, this can be seen from the probability value of 0.000 or the probability value < 0.05 . With a simultaneous coefficient of determination of 57.1%.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Ratio on Asset, Ratio on Equity, Net Profit Margin, Share Price

Abstrak Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Ratio on Asset, Ratio on Equity, Net Profit Margin, terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2023 yang diterbitkan di website www.idx.co.id. Sampel penelitian diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 35 laporan keuangan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,05 < 0,020$. Variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,05 > 0,973$. Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,05 > 0,904$. Variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,000$. Secara simultan variabel DER, EPS, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,000 atau nilai probabilitas $< 0,05$. Dengan koefisien determinasi simultan sebesar 57,1%.

Kata Kunci : Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Ratio on Asset, Ratio on Equity, Net Profit Margin, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Era perkembangan baru manajemen perusahaan semakin bergeser ke arah strategi berbasis pemangku kepentingan dengan lebih memperhatikan minat pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan kerap dihubungkan dengan harga saham yakni sebagai tanggapan investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan.

Pasar modal memiliki instrumen keuangan seperti saham dan obligasi diperdagangkan, dan harga-harga tersebut tercermin dalam harga saham yang menjadi indikator nilai suatu perusahaan. Harga saham dan obligasi dalam pasar modal dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2017), *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin tinggi rasio DER akan semakin besar modal pinjaman.

Earning per share (EPS) adalah bagian dari laba perusahaan yang ada, ke setiap saham yang beredar. Laba per saham ini, indikator yang sering digunakan menilai profitabilitas pada perusahaan. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui laba dengan acuan saham yakni EPS yang diketahui dengan keuntungan bersih dibagi dengan saham beredar, nantinya investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut semakin tinggi (Darsono, 2016).

ROA yaitu rasio yang mencerminkan seberapa jauh kemampuan harya yang dipunyai perusahaan dapat mendapatkan keuntungan (Adnyana, 2020).

Pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut, maka apabila ROE yang diperoleh suatu perusahaan itu tinggi, nantinya harga saham juga akan tinggi (Hantono, 2018).

Kasmir (2019) NPM adalah ukuran laba dengan melakukan perbandingan diantara keuntungan sesudah bunga dan pajak daripada dengan penjualan. Rasio ini memperlihatkan laba bersih atas penjualan.

Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti dalam sebuah skripsi yang berjudul "**Analisis DER, EPS, ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2023**".

2. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) (X1), *Earning Per*

Share (EPS) (X2), *Return On Asset* (ROA) (X3), *Return On Equity* (ROE) (X4) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X5).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Penutupan atau *Closing Price*(Y) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2019-2023.

Definisi Operasional Variabel

1. Harga Saham (Y)

Darmadji dalam Gatot (2016:5) menjelaskan bahwa saham bisa diartikan tanda kepemilikan ataupun penyertaan individu ataupun badan pada sebuah perusahaan. Indikator yang diambil peneliti yaitu laporan data saham (*closing price*) yang diperoleh dari tahun 2019-2023.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER) (X1)

Menurut Hartono (2018), perhitungan *Debt To Equity Ratio* DER dapat dihitung dengan cara membandingkan total hutang yang tersedia dengan total ekuitas, melalui rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Earning Per Share* (EPS) (X2)

Menurut Arifin & Agustami (2016), *Earning Per Share* EPS dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset* (ROA) (X3)

Menurut Tandelilin (2017), rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity* (ROE) (X4)

Menurut Husnan & Enny (2018:77) rasio ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

6. *Net Profit Margin* (NPM) (X5)

Menurut Dewi & Hidayat (2015) rasio NPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

(Sugiono, 2019) menjelaskan bahwa “populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

(Sugiono, 2019) menjelaskan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Ferdinand, 2015). Pengambilan sampel di atas maka peneliti akan menggunakan 35 sampel data perusahaan yang memenuhi kriteria dalam melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Pengujian normalitas pada riset ini memakai pengujian statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu observasi dan observasi yang lain. apabila varian dari residu satu observasi ke observasi yang lainnya tetap maka dinamakan

homoskedastisitas serta apabila berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Untuk melakukan pendeteksian terdapat tidaknya heteroskedastisitas dengan mengetahui terdapat tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Ghozali, 2015:59).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2015:62) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbinwatson dengan membandingkan nilai durbinwatson hitung (b) dengan nilai durbinwatson tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Puspitasari, 2021) menyatakan bahwa “analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti guna menggambarkan hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel lainnya (variabel terikat)”.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

(Sumber : Sugiyono, 2014:93)

6. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2015:59), Uji T dipakai untuk melakukan pengujian pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat (dependent).

7. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2015:59), Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan 0,05.

8. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2015:64), koefisien determinasi intinya melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	931,77017656
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,092
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,580
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,580 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,890 yang berarti diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

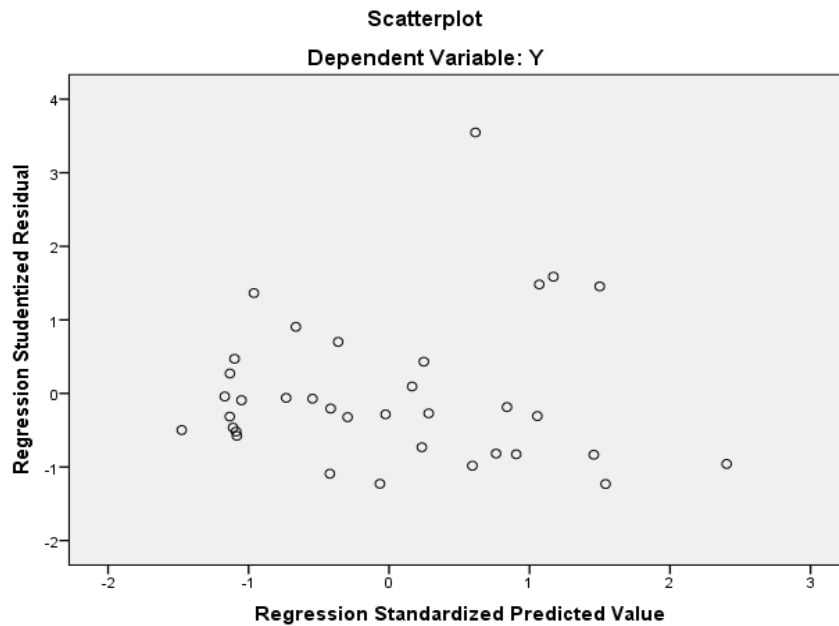
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1807,096	345,692		5,227	,000		
	DER	-123,000	49,954	-,129	-2,462	,020	,967	1,034
	EPS	,172	5,135	,002	,034	,973	,784	1,275
	ROA	25,744	212,668	,006	,121	,904	,939	1,065
	ROE	51,069	3,240	,934	15,762	,000	,749	1,334
	NPM	95,025	872,399	,006	,109	,914	,990	1,010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS, 2024

Hasil pengujian multikolinieritas memperlihatkan bahwasannya seluruh variable pada riset ini mempunyai nilai toleransi melebihi 0,10 serta seluruh variable mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwasannya tidak ada multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian jika tidak ada pola yang jelas serta terdapat titik-titik menyebar di atas serta bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Korelasi

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571 ^a	,326	,209	5461,411	1,857

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisa regresi didapatkan nilai D-W sebesar 1,857 dengan $k^2=5$ dan $N= 35$ dengan nilai D_u yaitu sebesar 1,821 dan nilai D_W lebih kecil dari $4-D_u$ dan nilai $4-D_u$ adalah $4-1,821 = 2,198$. Sehingga didapatkan hasil $1,821 < 1,857 < 2,198$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM), terhadap harga saham tidak terjadi permasalahan autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Model Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1807,096	345,692		5,227	,000		
DER	-123,000	49,954	-,129	-2,462	,020	,967	1,034
EPS	,172	5,135	,002	,034	,973	,784	1,275
ROA	25,744	212,668	,006	,121	,904	,939	1,065
ROE	51,069	3,240	,934	15,762	,000	,749	1,334
NPM	95,025	872,399	,006	,109	,914	,990	1,010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS, 2024

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

$$Y = 1807,096 - 123,000 X_1 + 0,172 X_2 + 25,744 X_3 + 51,069 X_4 + 95,025 X_5$$

1. Nilai Konstanta (a) = 1807,096

Dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yang meliputi *net profit margin*, *earning per share*, *return on aset*, *return on equity*, dan *net profit margin* tidak mengalami perubahan, maka besarnya harga saham sebesar 1807,096 satuan.

2. Koefisien Regresi *Net Profit Margin* = -123,000 X₁

Dapat diartikan bahwa jika terdapatnya pengaruh negatif terhadap variabel harga saham, yang artinya tiap satu DER yang naik, nantinya harga saham cenderung akan turun.

3. Koefisien regresi *Earning Per Share* = 0,172 X₂

Dapat diartikan bahwa jika terdapatnya pengaruh positif terhadap variabel harga saham, yang artinya tiap satu EPS yang naik, nantinya harga saham akan naik.

4. Koefisien regresi *Return On Aset (ROA)* = 25,744

Dapat diartikan bahwa jika terdapat pengaruh positif terhadap variabel harga saham, yang artinya tiap satu ROA yang naik nantinya harga saham akan meningkat.

5. Koefisien regresi *Return On Equity (ROE)* = 51,069

Dapat diartikan bahwa terdapatnya pengaruh positif terhadap variabel harga saham, yang artinya tiap satu ROE yang naik nantinya harga saham akan meningkat.

6. Koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) =95,025

Dapat diartikan bahwa terdapatnya pengaruh positif terhadap variabel harga saham, yang artinya tiap satu NPM yang naik nantinya harga saham cenderung akan meningkat.

Uji t (Parsial)**Tabel 5. Uji t (Parsial)**

Variabel	t	Sig
DER (X ₁)	-2,462	0,020
EPS (X ₂)	0,034	0,973
ROA (X ₃)	0,121	0,904
ROE (X ₄)	15,762	0,000
NPM (X ₅)	0,109	0,914

(Sumber : Data diolah, 2024)

1. Dari hasil analisis uji t DER terhadap Harga Saham sebesar -2,462 dengan menunjukkan nilai sig. 0,020, dimana nilai sig. yang didapat lebih kecil dari tingkat sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa DER (X₁) berpengaruh terhadap harga saham (Y)
2. Dari hasil analisis uji t EPS terhadap Harga Saham sebesar 0,034 dengan menunjukkan nilai sig. 0,973, dimana nilai sig. yang didapat lebih besar dari tingkat sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa EPS (X₂) berpengaruh terhadap harga saham (Y)
3. Dari hasil analisis uji t ROA terhadap Harga Saham sebesar 0,121 dengan menunjukkan nilai sig. 0,904, dimana nilai sig. yang didpan lebih besar dari tingkat sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X₃) berpengaruh terhadap harga saham (Y)
4. Dari hasil analisis uji t ROE terhadap Harga Saham sebesar 0,000 dengan menunjukkan nilai sig. 15,762, dimana nilai sig. yang didapat lebh kecil dari tingkat sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE (X₃) berpengaruh terhadap harga saham (Y)
5. Dari hasil analisis uji t EPS terhadap Harga Saham sebesar 0,914 dengan menunjukkan nilai sig. 0,05 , dimana nilai sig. yang didapat lebih besar dari tingkat sig. 0,914. Maka dapat disimpulkan bahwa EPS (X₂) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)

Uji f (Simultan)**Tabel 6. Uji f (Simultan)**

Hipotesis	F Sig	Keterangan
Diduga DER (X ₁), EPS (X ₂), ROA (X ₃), ROE (X ₄) dan NPM (Y)	F hitung sebesar 70,125 dengan signifikasi F sebesar 0,000 <0,05	Ha diterima dan H ₀ ditolak

(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dilihat hubungan antara *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) sebesar 70,125 dengan sig. 0,000. Nilai sig. yang didapat lebih kecil dari tingkat sig 0,05, sehingga hipotesis diterima yang menyatakan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 7. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.209	5461,411

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas memperlihatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,209 atau 20,9 %. Hasil yang diperoleh itu bisa berarti *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM), mampu memberikan penjelasan harga saham dengan besaran 20,9%. Sementara sisanya 79,1% dipengaruhi variable lain di luar model riset.

Interpretasi Data

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil riset memperlihatkan bahwasannya *debt to equity ratio* (DER), memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bisa dimaknai bahwasannya DER secara statistik memiliki pengaruh pada peningkatan harga saham. perihal tersebut dikarenakan kewajiban perusahaan kurang dari modal sendiri di tahun riset. Hasil analisa ini sesuai dengan riset Muhammad Ikhsan (2021) yang mengatakan bahwasannya DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Peihal ini bertolak belakang dengan riset Arifin & Agustami (2016) yang mengatakan bahwasannya DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil riset EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang negatif memperlihatkan saat total saham yang beredar mengalami penurunan yang nantinya memberikan kemungkinan perusahaan mendapatkan keuntungan per lembar saham yang juga mengalami penurunan. Perihal tersebut tidak senada dengan hasil riset yang

dilaksanakan Rifin & Agustami(2016) yang memperlihatkan bahwasannya EPS memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Aset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Aset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahrudin, dan Suseno Hadi Purnomo (2018) serta Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016), yang menunjukkan bahwa secara parsial ROA (Return On Asset) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasar hasil riset memperlihatkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perihal ini ada dikarenakan ROE hanya mencerminkan besaran pengambalian atas investasi yang dilaksanakan pemegang saham biasa (Brigham & Hauston, 2014:133), akan tetapi tidak mencerminkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu menanggapi dengan kecil atau besarnya ROE sebagai bahan pertimbangan investasi yang akan dilaksanakan investor.

Hasil analisa ini senada dengan hasil riset Muhammad Ikhsan (2021) yang memperlihatkan bahwasannya ROE memberikan pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Riset yang dilaksanakan Arifin & Agustami (2016) memperlihatkan bahwasannya ROE memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasar hasil riset NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. nilai NPM yang semakin rendah atau tinggi pada perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki pengaruh pada rendah ataupun tingginya harga saham pada perusahaan itu. Perihal ini terjadi diakrenakan investor kurang suka NPM dikarenakan besaran NPM tidak selalu diiringi *earning* yang besar. Alasan tidak memiliki pengaruh signifikan yaitu karena data yang dipunyai perusahaan relatif kecil sehingga tidak bisa berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi riset ini terdukung dari riset Dita & Saifi (2017) yang mengatakan bahwasannya NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity(ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian mendapatkan angka signifikansi 0,000 yang bisa diartikan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menandakan variabel DER, EPS, ROA, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sesuai dengan teori (HorneV. James dan John M Wachowicz 2005:202) yaitu dengan adanya rasio keuangan, para pelaku investasi bisa memperoleh informasi tentang naik turunnya harga saham serta keberlanjutan perusahaan tersebut di masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan dibuktikan dengan analisis uji t sebesar $0,05 < 0,020$ terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dibuktikan dengan analisis uji t sebesar $0,05 > 0,973$ terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. *Return On Aset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dibuktikan dengan analisis uji t sebesar $0,05 > 0,904$ terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. *Return On Equity(ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan sebesar dibuktikan dengan analisis uji t $0,05 < 0,000$ terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dibuktikan dengan analisis uji t sebesar $0,05 > 0,914$ terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
6. *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity(ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh signifikan dibuktikan dengan analisis uji F sebesar $0,05 < 0,000$ terhadap harga saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Saran

1. Bagi penulis selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja dan menambahkan variabel-variabel independen lainnya.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola dan memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada di perusahaan agar dapat mempertahankan nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi para calon investor ingin melakukan investasi untuk lebih memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat Bagi pembaca penelitian ini hanya 5 tahun, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Widoatmojo. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, W., & Hidayat. (2015). Financial statement analysis-Analisis laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno. (2017). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiono, & Untung. (2018). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sudarmaji, & Sularto. (2018). Pasar modal di Indonesia, pendekatan tanya jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdin. (2016). Analisis laporan keuangan: Teori dan aplikasi. Jakarta: Penerbit PPM.
- Rivai, et al. (2015). Financial institution management (Manajemen kelembagaan keuangan) (Cet. 2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2014). Analisa laporan keuangan (Edisi keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Lumbantoruan. (2018). Manajemen keuangan (Finance management). Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Cet. 4). Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi ketujuh). Yogyakarta: LPP STIM YKPN.
- Horne, & Wachowicz. (2016). Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(2).
- Hartono, J. (2018). Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi kedelapan). Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. (2019). Manajemen keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Hakim, & Sudaryo. (2022). Analisis laporan keuangan (Cet. 5). Yogyakarta: Liberty.
- Farusda. (2022). Pasar modal acuan teoretis dan praktik investasi di instrumen keuangan pasar modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi. (2018). Pengantar manajemen keuangan (Cet. 6). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2017). Analisis kinerja keuangan (Cet. 4). Bandung: Alfabeta.
- Darsono, & Ashari. (2017). Pedoman praktis memahami laporan keuangan. Yogyakarta: BBFE.
- Darsono, & Ashari. (2016). Pedoman praktis memahami laporan keuangan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Shinta, D. (2012). Manajemen investasi fundamental teknikal. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan keuangan dan tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> (Accessed on October 10, 2023).
- Azis, et al. (2015). Manajemen investasi (Cet. 1). Yogyakarta: Deepublish.